

**HUBUNGAN TINGKAT STIMULASI IBU DENGAN PERKEMBANGAN  
PERSONAL SOSIAL PADA ANAK USIA 24-60 BULAN DI DUSUN  
KOWEN TIMBULHARJO SEWON BANTUL TAHUN 2011**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**Anna Riawati**

**090105030**

**PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH YOGYAKARTA**

**2011**

# MOTHER STIMULATION LEVEL CONNECTION WITH DEVELOPMENT PERSONAL SOCIAL IN AGE CHILD 24-60 MONTH AT VILLAGE KOWEN I TIMBULHARJO SEWON BANTUL YEAR 2011<sup>1</sup>

Anna Riawati<sup>2</sup>, Suesti<sup>3</sup>

## ABSTRACT

As much as 29 person (76,31%, stimulations enough as much as 9 person (23,69% and stimulation less as much as 0 person (0%). connection result between mother stimulation level with development personal child social is got? as big as 0,486 with value  $p = 0,03$  ( $p < 0,05$ ). this result shows found connection significant between mother stimulation level with development personal social in age child 24-60 month at village Kowen Timbulharjo Sewon Bantul year 2011. therefore suggested to parents to always give stimulation to child as according to child age to increase development personal social better / normal so that escaped from development personal slow social.

Keyword: stimulation level, development personal social

Bibliography: 25 books (2001-2010), 5 journals

Number of pages: xii, 73 yards, 11 tables, 2 pictures

## PENDAHULUAN

Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang. Pembangunan manusia masa depan dimulai dengan pembinaan anak masa sekarang. Untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas di masa yang akan datang maka anak perlu dipersiapkan agar anak bisa tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya (Narendra, 2002).

Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Berdasarkan alasan tersebut, masalah kesehatan

anak diprioritaskan dalam perencanaan atau pemetaan pembangunan bangsa (Hidayat, 2008:2).

Program pemerintah yang dilakukan selama 3 hari pada 13-15 Juli lalu telah menjalani pelayanan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) bagi 500 anak usia 0-6 tahun di Jakarta. Hasilnya, dari 476 anak yang diberi pelayanan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang), ditemukan 57 (11,9%) anak dengan kelainan tumbuh kembang. Adapun lima jenis kelainan tumbuh kembang yang paling banyak dijumpai adalah, Delayed Development (tumbuh kembang yang terlambat) sebanyak 22 anak, Global Delayed

<sup>1</sup> Scientific Essay Title

<sup>2</sup> DIII Mifwifery's Student of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Development sebanyak 4 anak, gizi kurang sebanyak 10 anak, Mikrocephali sebanyak 7 anak dan anak yang tidak mengalami kenaikan berat badan dalam beberapa bulan terakhir sebanyak 7 anak.

Menurut data DinKes Propinsi DIY tahun 2004, menunjukkan bahwa Cakupan Deteksi Tumbuh Kembang Balita (DTKB) Kota Yogyakarta dengan jumlah Balita 49.155 dengan realisasi 8.100 (16,5%), Kabupaten Bantul jumlah Balita 65.793 dengan realisasi 21.431 (32,6%), Kulon Progo jumlah Balita 33.376 dengan realisasi 7.028 (21,5%), Gunung Kidul jumlah Balita 40.240 dengan realisasi 6.726 (16,8%), Sleman jumlah Balita 70.585 dengan realisasi 22.347 (31,7%).

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional screening Denver II, yaitu meneliti hal yang sudah ada tanpa perlakuan sengaja untuk membangkitkan suatu gejala atau keadaan. Pada penelitian ini hal yang sudah ada yaitu tingkat stimulasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak. Pendekatan waktu yang digunakan adalah cross sectional, yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

Metode pengumpulan data perkembangan personal sosial anak usia 24-60 bulan menggunakan metode observasi yang dilakukan kepada anak usia 24-60 bulan. Observasi yang dilakukan sesuai dengan prosedur dalam Denver II (*Denver Development Screening Test*) dan disesuaikan dengan usia

anak yang telah ditentukan oleh peneliti. Alat yang digunakan dalam metode ini adalah *checklist* dengan cara membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang telah disediakan. *Checklist* dalam penelitian ini diambil dari Denver II khusus pada sektor perkembangan personal sosial sesuai usianya dengan ketentuan item warna biru yang dilalui garis umur dan ditambah 3 item warna biru yang ada di sebelah kiri garis umur. Checklist ini diisi oleh peneliti dengan 2 alternatif jawaban, yaitu yadan tidak.

Tabel 1. Kisi-kisi Checklist Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia 24-60 Bulan Di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2011

Variabel	Indikator	Usia	Jumlah item
Perkembangan personal sosial anak usia 24-60 bulan	Perkembangan personal sosial sesuai dengan usianya	24-36 bulan	7
		36-48 bulan	7
		48-60 bulan	7

*Checklist* dalam penelitian ini diambil dari teori stimulasi perkembangan anak khusus pada sektor perkembangan personal sosial sesuai usianya Checklist ini diisi oleh peneliti dengan 2 alternatif jawaban, yaitu ya dan tidak.

Tabel 2. Kisi-kisi Checklist Tingkat Stimulasi Ibu Di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2011

No	Variabel	Indikator	Usia	Jumlah Item
1.	Tingkat Stimulasi Ibu	Tingkat stimulasi ibu	24-36	7
			36-48	7
		sesuai dengan usia anak	48-60	7

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan seperti pada tabel berikut ( Sugiyono, 2010 : 231 ).

**Tabel 6. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2010:231)

Sebelum peneliti meminta persetujuan dari responden, peneliti terlebih dahulu menjelaskan gambaran dan tujuan penelitian ini. Setelah mendapatkan informasi, responden berhak menolak atau menyetujui menjadi responden. Apabila responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani persetujuan menjadi responden.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stimulasi ibu dengan perkembangan personal sosial pada anak usia 24-60 bulan di dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul. Dusun Kowen 1 terletak di 8 km sebelah selatan

Yogyakarta dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara : pedukuhan Cangkringmalang, Sebelah Barat : pedukuhan Sewon, Sebelah Timur : pedukuhan Ngasem, Sebelah Selatan: pedukuhan Kowen II.

### Karakteristik

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2011**

No.	Karakteristik Subyek	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Umur Ibu		
	a. 21-25 tahun	8	21,05
	b. 26-30 tahun	11	28,95
	c. 31-35 tahun	10	26,31
	d. 36-40 tahun	9	23,69
2	Pendidikan Terakhir Ibu		
	a. SD/ sederajat	8	21,05
	b. SMP/ sederajat	8	21,05
	c. SMA/ sederajat	16	42,11
	d. Perguruan Tinggi	6	15,79
3	Usia Anak		
	a. 24-35 bulan	13	34,21
	b. 36-47 bulan	10	26,32
	c. 48-60 bulan	15	39,47
4	Jenis Kelamin Anak		
	a. Laki-laki	27	71,05
	b. Perempuan	11	28,95

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel 7. maka terlihat bahwa responden penelitian yang paling banyak berusia 26-30 tahun yaitu 11 responden atau 28,95 % dari keseluruhan responden, sedangkan yang paling sedikit adalah berusia 21-25 tahun dari keseluruhan responden.

Tingkat Stimulasi Ibu Di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2011

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Stimulasi Ibu di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2011

No.	Tingkat Stimulasi Ibu	Frekuensi	Prosentase(%)
1.	Baik	29	76,31
2.	Cukup	9	23,69
3.	Kurang	0	0
	Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer 2011

Dari tabel 8. dapat diketahui bahwa tingkat stimulasi ibu tertinggi adalah dengan kriteria baik sebanyak 29 orang (76,31%) sedangkan tingkat stimulasi ibu terendah dengan kriteria kurang yaitu sebanyak 0 orang (0%)

Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia 24-60 Bulan Di Dusun Kowen Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2011 dari penelitian yang telah dilakukan di Dusun

Dari penelitian yang telah dilakukan di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul terhadap 38 responden dengan menggunakan checklist didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Tabel Silang Antara Tingkat Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia 24-60 Bulan di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul

No	Tingkat Stimulasi	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Baik	18	47,37	10	26,32	1	2,63	29	76,32
2.	Cukup	0	0	9	23,68	0	0	9	23,68
3.	Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	18	47,37	19	50	1	2,63	38	100

Dari tabel 10. dapat diketahui bahwa tingkat stimulasi dengan perkembangan personal sosial yang tertinggi adalah tingkat stimulasi ibu baik dengan

Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul terhadap 38 responden dengan menggunakan checklist didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia 24-60 Bulan di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2011

No	Perkembangan Personal Sosial	Frekuensi	Prosentase(%)
1.	Baik	18	47,36
2.	Cukup	19	50
3.	Kurang	1	2,64
	Jumlah	38	100

Sumber: Data Primer 2011

Dari tabel 9. dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan personal sosial anak tertinggi adalah dengan kriteria cukup sebanyak 19 orang (50%) sedangkan tingkat perkembangan personal sosial terendah dengan kriteria kurang yaitu sebanyak 1 orang (2,64%).

perkembangan personal sosial baik yang berjumlah 18 orang (47,37%). Sedangkan untuk tingkat stimulasi dengan perkembangan personal sosial yang terendah adalah tingkat stimulasi ibu baik dengan perkembangan personal sosial kurang yang berjumlah 1 orang (2,63%)

Selanjutnya untuk membuktikan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Kendal Tau*.

**Tabel 11. Matriks Korelasi Tingkat Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia 24-60 Bulan di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2011**

Variabel	Tingkat Stimulasi	Perkembangan Personal Sosial
Tingkat Stimulasi Ibu	1000	0,486**
Perkembangan Personal Sosial	-	1000

Keterangan:\*\* Signifikan  $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 11. Didapatkan nilai koefisien korelasi  $\tau = 0,486$  ( $p < 0,05$ ), dengan signifikansi sebesar 0,03. Untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau tidak dengan melihat signifikansinya. Apabila signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Signifikansi yang diperoleh adalah 0,03 berarti di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat stimulasi ibu dengan perkembangan personal sosial pada anak usia 24-60 bulan di

dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul tahun 2011.

### Pembahasan

Tingkat Stimulasi Ibu berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui karakteristik responden yang meliputi umur ibu, pendidikan terakhir ibu, usia anak, dan jenis kelamin anak. Sebagian responden berumur 26-30 tahun berjumlah 11 orang (28,95%). Pendidikan ibu sebagian besar SMA/ sederajat berjumlah 16 orang (42,11%). Rata-rata mempunyai anak usia 48-60 bulan berjumlah 15 orang (39,47%), dan jenis kelamin anak terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah 27 orang (71,05%).

Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia 24-60 Bulan, dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar perkembangan personal sosial dalam kriteria cukup yaitu 19 anak (50%), perkembangan personal sosial dalam kriteria baik hanya selisih 1 anak dengan perkembangan personal sosial cukup yaitu 18 anak (47,36%), sedangkan untuk perkembangan personal sosial dengan kriteria kurang yaitu 1 orang (2,64%).

Hubungan Tingkat Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia 24-60 Bulan hasil pengujian hipotesis

menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat stimulasi ibu dengan perkembangan personal sosial pada anak usia 24-60 bulan di dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul Tahun 2011. Hasil pengujian hipotesis ini memberikan suatu pengertian bahwa stimulasi perkembangan yang diberikan kepada anak dengan baik dapat menjadikan perkembangan personal sosial anak yang baik pula, dan ibu memberikan sumbangan terhadap perkembangan personal sosial pada anak dari aspek luar yang mendukung potensi bawaan

Keterbatasan Penelitian dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu observasi yang dilakukan hanya sekali sehingga dimungkinkan berpengaruh pada hasil penelitian. Keterbatasan yang lain yaitu stimulasi hanya diteliti dengan checklist atau laporan ibu, tidak dilakukan observasi secara langsung sehingga kemungkinan ada item yang sebenarnya dilakukan oleh ibu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Mayoritas ibu di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul mempunyai Tingkat Stimulasi baik sebesar 76,31% dari keseluruhan responden.

Perkembangan personal sosial anak usia 24-60 bulan di Dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul mayoritas cukup, yaitu sebesar 50%

dari keseluruhan responden dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul.

Ada hubungan yang signifikan antara tingkat stimulasi ibu dengan perkembangan personal sosial pada anak usia 24-60 bulan di dusun Kowen I Timbulharjo Sewon Bantul tahun 2011.

### **Saran**

Bagi Puskesmas dapat meningkatkan penyuluhan kepada para kader posyandu berkaitan dengan stimulasi perkembangan terhadap anak, sehingga bisa terus memantau dan membina ibu-ibu di lingkungannya.

Bagi Ibu memberikan stimulasi dan rangsangan kepada anaknya agar dapat berkembang secara optimal.

Bagi Peneliti Selanjutnya bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti faktor lain yang mempengaruhi perkembangan personal sosial anak. Selain itu dalam melakukan penelitian yang akan datang bisa lebih mengendalikan faktor-faktor pengganggunya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Hidayat, A., 2005, *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*, Salemba Medika, Jakarta

Hidayat, A., 2008, *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta

- Narendra, M., Sularyo, T., Soetjningsih, Suyitno, H., Ranuh, I., 2005, *Tumbuh Kembang Anak Dan Remaja*, Sagung Seto, Jakarta
- Notoatmodjo, S., *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Nugroho, H., 2009, *Denver Development Screening Test*, EGC, Jakarta
- Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Sulistiani, C., 2008, *Hubungan Pemberian Stimulasi Dini Dengan perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun Di Kadipaten Kulon Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah Tidak dipublikasikan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta
- Widyaningrum, R.D., 2005, *Hubungan Tingkat Stimulasi perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 9-24 Bulan Di Posyandu RW III Gendingan Ngampilan Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah Tidak dipublikasikan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta
- Yelland, A., 2007, *18 Bulan Pertama Bayi Anda*, Dian Rakyat, Jakarta